

Penguatan Karakter Kristiani Anak Sekolah Minggu melalui Kegiatan Pembelajaran Kreatif di Gereja HKBP Lubuk Pakam

Hersakso Sinurat¹, Cynthia Magdalena Aritonang², Yuliana Menita Simbolan³, Lidia Apriani Daeli⁴, Reja Agrius Sembiring⁵

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan^{1,2,3,4,5}

Email ¹hersaksosinurat@uhn.ac.id ²cynthia.magdalenaaritonang@student.uhn.ac.id
³yuliana.menita@student.uhn.ac.id ⁴lidia.aprianidaeli@student.uhn.ac.id
⁵reja.agriussembiring@student.uhn.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 06-03-2026

Disetujui 16-03-2026

Diterbitkan 18-03-2026

Katakunci:

pengabdian kepada masyarakat, sekolah minggu, karakter kristiani, pembelajaran

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Gereja HKBP Lubuk Pakam dengan tujuan memperkuat karakter Kristiani anak sekolah minggu melalui kegiatan pembelajaran kreatif. Kegiatan ini berangkat dari kebutuhan gereja untuk menanamkan nilai iman, kasih, disiplin, dan tanggung jawab sejak usia dini agar anak-anak mampu menghidupi ajaran Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi, pendampingan, serta penerapan berbagai aktivitas kreatif seperti permainan edukatif, drama Alkitab, seni rupa, dan musik rohani. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan kreatif mampu meningkatkan motivasi belajar anak, memperkuat internalisasi nilai Kristiani, serta mendorong keterlibatan aktif guru sekolah minggu dan dukungan lingkungan gereja. Dengan demikian, pengabdian ini berkontribusi nyata dalam membentuk karakter Kristiani anak sekolah minggu secara holistik dan berkelanjutan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sinurat, H., Aritonang, C. M., Simbolan, Y. M., Daeli, L. A., & Sembiring, R. A. (2026). Penguatan Karakter Kristiani Anak Sekolah Minggu melalui Kegiatan Pembelajaran Kreatif di Gereja HKBP Lubuk Pakam. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 624-630. <https://doi.org/10.63822/naw91x12>

PENDAHULUAN

Anak merupakan anugerah Tuhan sekaligus aset penting bagi gereja dan bangsa. Dalam konteks pelayanan gereja, pembinaan iman dan karakter Anak Sekolah Minggu menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan secara serius. Anak-anak sebagai generasi penerus gereja memerlukan pembinaan karakter Kristiani sejak usia dini. Gereja HKBP Lubuk Pakam melalui pelayanan Sekolah Minggu berupaya membentuk karakter anak berdasarkan nilai-nilai Kristiani seperti kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahan lembut, dan penguasaan diri. Namun, metode pembelajaran yang kurang variatif dapat mengurangi minat dan partisipasi anak.

Oleh karena itu, tim PKM melaksanakan kegiatan pembelajaran kreatif sebagai solusi untuk menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan bermakna, sehingga nilai-nilai Kristiani dapat tertanam secara efektif dalam diri anak. Model pembelajaran kreatif mengintegrasikan unsur interaktif, visual dan imajinatif dalam proses pengajaran yang dirancang untuk mendorong partisipatif aktif anak Sekolah Minggu. Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, media digital, dan perubahan sosial membawa dampak positif sekaligus negatif bagi anak-anak. Banyak anak mulai mengalami penurunan minat terhadap kegiatan rohani, kurangnya sikap disiplin, rendahnya empati terhadap sesama, serta melemahnya nilai moral dan spiritual.

Berdasarkan hasil observasi awal di HKBP Lubuk Pakam, masih banyak ditemukan anak-anak sekolah minggu yang memiliki kesulitan dalam :

- 1) Minat anak dalam mengikuti kegiatan Sekolah Minggu masih rendah.
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan kurang menarik bagi anak.
- 3) Penanaman nilai-nilai karakter Kristiani pada anak belum dilakukan secara optimal.
- 4) Pengaruh perkembangan teknologi dan media digital mengurangi ketertarikan anak pada kegiatan rohani.
- 5) Sikap disiplin, empati, dan tanggung jawab anak masih perlu diperkuat melalui pembelajaran yang kreatif.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, tim PKM melaksanakan program pembelajaran terstruktur dengan penguatan karakter kristiani anak sekolah minggu melalui kegiatan pembelajaran kreatif.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk :

- 1) Mendukung pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan PKM
- 2) Menanamkan nilai-nilai karakter kristiani kepada anak sekolah minggu
- 3) Meningkatkan minat dan partisipasi anak dalam kegiatan sekolah minggu
- 4) Mengimplementasikan pembelajaran kreatif sebagai metode pembinaan iman



Gambar 1. Kegiatan PKM

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan Kegiatan

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam praktik pembelajaran kreatif yang diterapkan di Sekolah Minggu HKBP Lubuk Pakam. Pendekatan kualitatif tidak berfokus pada angka atau pengukuran statistik, tetapi lebih menekankan pada proses, makna, serta pengalaman yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui metode kualitatif deskriptif, data yang diperoleh berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian dianalisis secara mendalam untuk menemukan pola, tema, dan makna yang berkaitan dengan praktik pembelajaran kreatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasi data, mengelompokkan informasi yang relevan, serta menarik kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan.

Jadwal Pelaksanaan Mingguan

a. Hari senin : Sermon Sekolah Minggu

- Membahas materi firman Tuhan yang akan diajarkan kepada anak.
- Memberikan arahan dan pembinaan kepada guru Sekolah Minggu.
- Mendiskusikan metode pembelajaran yang tepat untuk anak.
- Berbagi pengalaman dan kendala dalam mengajar Sekolah Minggu.
- Melakukan doa bersama untuk pelayanan Sekolah Minggu.

b. Hari Jumat : Sermon Parhalado

- Mendengarkan penyampaian firman Tuhan dari pendeta.
- Membahas peran dan tanggung jawab pelayan gereja dalam pelayanan.
- Mendiskusikan program pelayanan gereja yang akan dilaksanakan.
- Memberikan arahan dan pembinaan rohani kepada para pelayan gereja.
- Melakukan doa bersama untuk kelancaran pelayanan gereja.

c. Hari Minggu : Pendampingan Ibadah Sekolah Minggu

Kegiatan Meliputi :

- Mendampingi guru Sekolah Minggu dalam menyampaikan cerita Alkitab kepada anak-anak.
- Membantu mengarahkan anak-anak saat kegiatan pujian dan doa.
- Mendampingi anak-anak dalam kegiatan permainan atau aktivitas kreatif.
- Membantu menjaga ketertiban dan kedisiplinan anak selama kegiatan berlangsung.
- Memberikan motivasi dan bimbingan kepada anak agar lebih aktif dalam kegiatan Sekolah Minggu.

Tahapan Pelaksanaan

1) Tahapan Persiapan : koordinasi, observasi awal, pertemuan dgn pendeta dan diskusi mengenai masalah pembelajaran anak-anak di HKBP Lubuk Pakam.



2) Tahap Pelaksanaan : kegiatan Jumat-Sabtu dan pendampingan sekolah Minggu.



3) Tahap Evaluasi : observasi perkembangan, catatan kemajuan, diskusi evaluatif dengan pengurus gereja, dan penyusunan laporan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

1. Pelaksanaan Cerita Alkitab Interaktif

- Anak-anak mendengarkan cerita Alkitab yang disampaikan dengan bahasa yang sederhana.
- Anak-anak diajak menjawab pertanyaan terkait cerita yang disampaikan.
- Anak-anak menunjukkan rasa ingin tahu dengan memberikan tanggapan atau pertanyaan.
- Anak-anak dapat menyebutkan kembali tokoh dan pesan dari cerita Alkitab.
- Kegiatan ini membantu anak memahami nilai-nilai Kristiani seperti kasih dan kebaikan.

2. Pelaksanaan Lagu dan Gerakan Rohani

- Anak-anak menyanyikan lagu pujian bersama dengan penuh semangat.
- Anak-anak mengikuti gerakan sederhana yang disertai dengan lagu rohani.
- Lagu rohani membantu anak mengingat pesan firman Tuhan.
- Anak-anak menjadi lebih aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung.
- Kegiatan ini menumbuhkan rasa sukacita dalam mengikuti ibadah Sekolah Minggu.

3. Pelaksanaan Permainan Rohani

- Anak-anak mengikuti permainan yang mengandung nilai-nilai Alkitab.
- Anak-anak belajar bekerja sama dengan teman dalam kelompok.
- Anak-anak dilatih untuk bersikap jujur selama permainan berlangsung.
- Anak-anak belajar menghargai teman dan mematuhi aturan permainan.
- Permainan membantu anak memahami nilai karakter Kristiani secara menyenangkan.

4. Pelaksanaan Kegiatan Seni dan Kerajinan

- Anak-anak membuat gambar atau karya yang berkaitan dengan cerita Alkitab.
- Anak-anak mengekspresikan pemahaman mereka melalui kegiatan kreatif.
- Anak-anak belajar bekerja dengan teliti dan sabar dalam menyelesaikan tugas.
- Hasil karya anak menunjukkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.
- Kegiatan ini meningkatkan kreativitas dan kepercayaan diri anak.

5. Pendampingan dalam Kegiatan Sekolah Minggu

- Tim pelaksana mendampingi guru Sekolah Minggu dalam kegiatan pembelajaran.
- Anak-anak dibimbing untuk mengikuti kegiatan dengan tertib dan disiplin.
- Anak-anak didorong untuk berani memimpin doa atau menjawab pertanyaan.
- Terjalin interaksi yang baik antara anak, guru, dan tim pelaksana.
- Kegiatan pendampingan membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan.

Pembahasan

Pembelajaran kreatif yang diterapkan dalam kegiatan Sekolah Minggu di Gereja HKBP Lubuk Pakam memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi anak-anak. Melalui kegiatan seperti cerita Alkitab interaktif, lagu dan gerakan rohani, permainan rohani, serta kegiatan seni dan kerajinan, anak-anak tidak hanya mendengarkan materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan ini membuat anak lebih mudah memahami pesan firman Tuhan serta menumbuhkan minat dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan Sekolah Minggu.

Selain meningkatkan minat belajar, pembelajaran kreatif juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter Kristiani pada anak. Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan secara kelompok maupun individu, anak-anak belajar untuk saling menghargai, bekerja sama, serta menunjukkan sikap jujur dan bertanggung jawab. Nilai-nilai seperti kasih, kepedulian terhadap sesama, dan disiplin mulai terlihat dalam interaksi anak selama kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif dapat membantu anak memahami serta menerapkan ajaran Kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan, seperti keterbatasan waktu kegiatan, perbedaan usia dan tingkat pemahaman anak, serta keterbatasan media pembelajaran yang tersedia. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi guru Sekolah Minggu dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh seluruh anak secara merata. Oleh karena itu, diperlukan kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran yang variatif serta dukungan dari pihak gereja dan orang tua agar proses pembinaan iman dan karakter anak dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pembelajaran kreatif di Sekolah Minggu HKBP Lubuk Pakam berperan penting dalam penguatan karakter Kristiani anak. Melalui metode yang inovatif, interaktif, dan menyenangkan, anak-anak lebih mudah memahami firman Tuhan serta mengaplikasikan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan seperti cerita Alkitab yang menarik, permainan rohani, lagu, dan aktivitas kreatif lainnya terbukti mampu meningkatkan minat, partisipasi, dan antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran.

Selain memperkaya pemahaman iman, pembelajaran kreatif juga membantu membentuk sikap positif seperti kasih, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Dengan keterlibatan aktif dalam proses belajar, nilai-nilai Kristiani tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga tertanam dalam perilaku nyata anak.

Oleh karena itu, gereja disarankan untuk terus mengembangkan dan mengevaluasi metode pembelajaran kreatif yang relevan, kontekstual, dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan anak. Dukungan dari guru Sekolah Minggu, pengurus gereja, serta orang tua sangat diperlukan agar proses pembinaan iman dan karakter dapat berjalan secara optimal dan memberikan dampak jangka panjang bagi pertumbuhan rohani anak.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar guru Sekolah Minggu terus meningkatkan kreativitas dalam mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, dan menyenangkan sehingga anak-anak lebih aktif dan mudah memahami firman Tuhan. Selain itu, pihak gereja diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan media pembelajaran yang memadai serta pembinaan bagi guru Sekolah Minggu agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif. Orang tua juga diharapkan turut mendukung pembinaan iman anak dengan memberikan teladan yang baik di rumah dan mendorong anak untuk aktif mengikuti kegiatan Sekolah Minggu, sehingga nilai-nilai karakter Kristiani dapat tertanam dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada seluruh pengurus HKBP Tegal Rejo, guru Sekolah Minggu, serta anak-anak jemaat yang berpartisipasi aktif hingga kegiatan PKM ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Sidjabat, B. S. (2014). *Pendidikan Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Sidjabat, B. S. (2008). *Strategi Pendidikan Kristen: Suatu Tinjauan Teologis dan Praktis*. Yogyakarta: Andi.
- Nainggolan, J. M. (2010). *Guru Agama Kristen sebagai Pendidik Profesional*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Boiliu, N. I. (2020). "Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*.
- Telaumbanua, A. (2018). "Peranan Guru Sekolah Minggu dalam Membentuk Karakter Anak." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sihotang, H. (2019). "Pembentukan Karakter Kristiani Anak melalui Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan Kristen*.
- Harefa, J. (2019). "Peran Sekolah Minggu dalam Menanamkan Nilai-Nilai Iman Kristen pada Anak." *Jurnal Teologi dan Pelayanan*.
- Boiliu, N. I., & Pasaribu, M. (2021). "Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Karakter Anak di Era Digital." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*.